

BAB III

A. Persiapan penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti menyiapkan hal - hal yang berhubungan dengan langkah - langkah penelitian dalam menyusun skripsi ini. Adapun langkah langkah itu adalah sebagai berikut :

1. Pertama kali peneliti meninjau lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengadakan penjajakan.
2. Selanjutnya peneliti mengadakan penyelesaian terhadap berbagai masalah dan akhirnya memilih masalah yang sesuai dengan kemampuan yang ada.
3. Peneliti menentukan judul yang sesuai dengan masalah yang hendak dibahas, yaitu terdiri dari dua variabel, variabel independen (X) dalam hal ini adalah " strategi pengajaran agama" dan variabel dependen (Y) yang berupa prestasi belajar AlQur'an hadits, dan ini penulis tegaskan sebagaimana yang di jelaskan pada bab I dalam penegasan judul.
4. Agar masalah dan judul yang penulis pilih tersebut lebih mudah dalam pembahasannya, maka penulis membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :
 - a. Bagaimanakah strategi pengajaran agama Islam MI Al-Islam di Dusun Kandangan Candisari Lamongan.
 - b. Bagaimanakh prestasi belajar Al-Qur'an hadits MI Al-Islam di Dusun Kandangan Sambeng Lamongan.
 - c. Adakah pengaruh strategi pengajaran agama Islam terhadap prestasi belajar Al-Qur'an siswa MI Al Islam di Dusun Kandangan Sambeng Lamongan

lasi yang akan diteliti sifat-sifatnya.⁴

Karena itulah, disebabkan terlalu banyak populasi yaitu siswa MI Al-Islam tersebut, maka sampel yang penulis ambil adalah 50 % dari populasi diatas.

Jadi sampel yang dimaksud berjumlah 56 siswa dan penulis bulatkan menjadi 60 sampel siswa.

3. Metode pengumpulan data

Agar dalam penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan yang dikehendaki, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁵

Dengan metode ini penulis gunakan untuk mengamati tentang letak geografis daerah penelitian, Kondisi MI Al-Islam, proses belajar mengajar MI Al-Islam, dan sekaligus mencatat hal hal yang penting yang mempunyai kaitan dengan obyek yang diteliti.

b. Interview (wawancara)

Interview adalah dialog yang dilakukan oleh

4. Suparmoko, Metode penelitian praktis, Yogyakarta BPFE, 1991, hal. 19

5. Hadari Nawawi, Metode penelitian bidang sosial Yogyakarta, Gadjah mada University pres, hal. 100

Jumlah pertanyaan yang penulis ajukan sebanyak 17 item, yang masing-masing item terdapat 3 jawaban dengan nilai score sebagai berikut :

1. Jawaban a nilai score-nya 3
2. Jawaban b nilai score-nya 2
3. Jawaban c nilai score-nya 1

Adapun data yang disajikan dalam metode ini adalah tentang strategi pengajaran agama, khususnya strategi pengajaran Al-Qur'an hadits.

C. Pengelompokan data

Dalam pengelompokan data ini penulis menggunakan metode diskriptif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.⁹

1. Penyajian data dokumentasi

a. Letak geografis

MI Al-Islam adalah salah satu tingkat pendidikan yang ada di lingkungan Depag, yang sejajar dengan sekolah dasar (SD), hanya saja prosentase pelajaran agama yang diajarkan lebih banyak dari pada pelajaran agama yang diajarkan di SD.

MI Al-Islam ini, berada diluar kabupaten Lamongan yang jaraknya kurang lebih 32 km di sebelah selatan kota, yaitu di Dusun Kandangan Candisari Sambeng Lamongan. Desa ini di batasi oleh :

⁹. Hadari Nawawi, Op. Cit., hal. 63

Pada tahun 1963 Madrasah ini didaftarkan ke lembaga pendidikan ma'arif cabang Lamongan sekaligus ke kantor departemen agama kabupaten Lamongan Al-Hamdulillah berkat do'a para kiyai dan seluruh masyarakat Dusun Kandangan, pada tahun 1965 telah mendapatkan piagam pendidikan dari Direktorat Depag RI nomor K. 13/C III/ 135 tertanggal 1 oktober 1965.

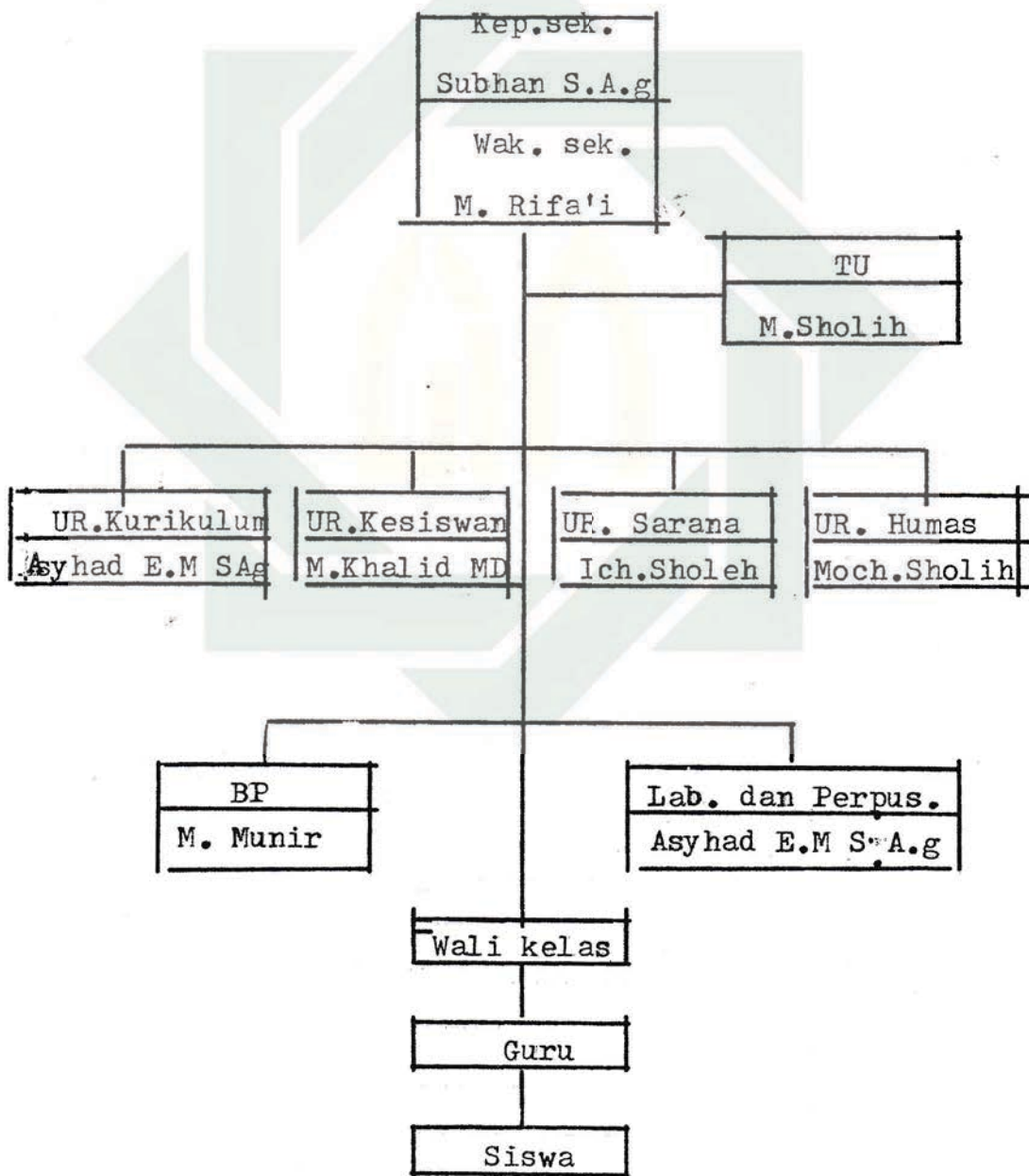
Karena sesuatu hal, maka pada tanggal 04 Mei 1974 diadakan rapat lagi dengan hasil keputusan mengubah nama madrasah DARUT TARBIYAH menjadi MADRASAH IBTIDAIYAH AL-ISLAM hingga sekarang.

Pertama kali yang menjadi kepala madrasah ibtidaiyah adalah Moch. Saelan dengan masa bakti 1961 - 1964, yang selanjutnya jabatan kepala itu secara berturut turut dipegang oleh nama-nama tersebut dibawah ini :

- Abdul Jalil dengan masa bakti 1965 - 1968
- Ahmad Rabu dengan masa bakti 1969 - 1984
- Ichsan Shaleh dengan masa bakti 1985 - 1989
- Machnun dengan masa bakti 1990 - 1995
- Syamsuddin dengan masa bakti 1995 - 1996
- Subhan S.A.g dengan masa bakti 1996 - hingga sekarang.

c. Struktur Organisasi

Agar segala program yang direncanakan dapat tercapai dengan baik, maka diperlukan pembagian wewenang dan tanggung jawab. Hal ini di terangkan dalam struktur organisasi sekolah sebagai berikut: :



Tugas-tugas:**1. Kepala sekolah**

- a). Mengatur bidang pengajaran
- b). Mengatur kegiatan murid
- c). Mengatur personalia
- d). Mengatur kegiatan TU dan keuangan sekolah
- e). Mengatur fasilitas pengajaran dan alat-alat peraga pendidikan
- f). Mengatur perlengkapan dan gedung sekolah
- g). Mengatur Humas
- h). Mengatur tata tertib sekolah
- i). Mengatur kegiatan keamanan sekolah
- j). Menjaga kedisiplinan pengelola pendidikan dalam menjalankan tugas dan kewajiban
- k). Mengadakan supervisi dan hasil penilaian
- l). Menilai satuan pelajaran dan proses belajar mengajar serta membicarakan langsung perbaikan dari hasil penilaian
- m). Menyelenggarakan upacara bendera hari senen dan pada hari-hari bersejarah

2. B.P.3

- a). Mengatasi kendala dari sekolah
- b). Mengatasi kendala dari anak yang kurang mampu
- c). Untuk melengkapi sarana sekolah
- d). Menggaji petugas keamanan

3. Tata usaha

3. Tata usaha

- a. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab terhadap semua pelaksanaan kegiatan administrasi sesuai dengan peraturan dan tugas yang diberikan
- b). Mengurus kegiatan sekolah yang meliputi :
 - 1). Kegiatan surat menyurat
 - 2). Menyusun daftar inventaris sekolah
 - 3). Menyelenggarakan daftar hadir guru
 - 4). Mengurus pendaftaran
 - 5). Membantu pelaksanaan pendidikan
- c). Mengumpulkan buku legger dari guru/ pegawai wali kelas dan mengisikan ke buku induk
- d). Mendokumentasikan secara rutin buku nilsi legger statistik sekolah dan semua dokumen sekolah
- e). Mengurus dan memelihara sarana dan peralata
- f). Membantu tugas kepala sekolah dan memberikan layanan kepada guru wali kelas dan murid dalam hubungannya dengan keperluan pendidikan

4. PKM UR. kurikulum

- a). Bersama dengan kelompok mata pelajaran mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum
- b). Membantu kepala sekolah menyusun tugas mengajar dan jadwal pelajaran
- c). Mengembangkan dan menyempurnakan teknik

evaluasi pendidikan dan mengumpulkan soal soal ujian

- d). Merencanakan evaluasi bersama panitia ujian
 - e). Merencanakan dan menyusun pelaksanaan penerimaan siswa baru bersama panitia
 - f). Membuat laporan
5. PKM UR. kesiswaan
- a). Merencanakan dan menyusun penyelenggaraan kegiatan siswa
 - b). Mengkoordinir kegiatan pembinaan siswa
 - c). Mengawasi kegiatan tersebut
 - d). Membuat laporan
6. PKM UR. Humas
- a). Menyusun program kerja
 - b). Sebagai anggota pengurus harian sekolah jika mendapat limpahan dari kepala sekolah dan bertanggung jawabkan kembali
 - c). Sebagai humas sekolah
7. PKM UR. sarana dan prasarana
- a). Menyusun rencana dan menyiapkan kebutuhan perlengkapan sekolah/kantor bersama kepala sekolah
 - b). Mengurus dan memelihara sarana serta inventaris
 - c). Membuat laporan
8. Wali kelas
- a). Memperlancar pendidikan/pengajaran dikelas
 - b). Mengamankan tata tertib disekolah

- c). Memiliki daftar hadir siswa dan menanda tangani
 - d). Menyelesaikan masalah yang timbul di kelas
 - e). Memberi tindakan kepada pelanggar di kelas
 - f). Memperhatikan kelakuan, kebersihan dan kerajinan
 - g). Mengisi daftar legger dan raport
 - h). Membantu pengamanan barang inventaris kelas
 - i). Membantu tugas BP
9. Guru
- a). Penguasaan bahan meliputi:
 - 1). Penguasaan materi yang dipegang
 - 2). Menguasai bahan penunjang materi yang dipegang
 - b). Mengelola proses belajar mengajar
 - 1). Membuat satuan pelajaran
 - 2). Mengenal dan dapat menggunakan metode
 - 3). Mampu memilih ketrampilan proses yang sesuai
 - 4). Mampu melaksanakan proses belajar mengajar yang sesuai
 - 5). Mengenal dan memahami kemampuan - murid
 - 6). Mampu merencanakan dan melaksanakan proses belajar mengajar

tetap, 2 orang guru tidak tetap, 2 orang TU dan 1 orang pesuruh/tukang kebun. Untuk lebih jelasnya jumlah tenaga pendidik dan pegawai dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel II

Jumlah tenaga pendidik dan pegawai

NO	STATUS	PA	PI	KETERANGAN
1	GT	7	1	8
2	GTT		1	1
3	TU	1	1	2
4	Pesuruh	1		1
	Jumlah	9	3	12

Sedangkan jumlah siswa MI Al-Islam pada saat ini adalah 113 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel III

Jumlah siswa MI Al-Islam

Jenis/kelas	1	2	3	4	5	6	Jumlah
L	6	9	10	8	17	10	60
P	6	13	8	11	8	7	53
Jumlah	12	22	18	19	25	17	113

e. Keadaan gedung dan sarana kelengkapannya

Gedung yang dipergunakan untuk ruang belajar MI Al-Islam berstatus milik sendiri. Pada saat ini MI Al-Islam memiliki 9 ruang belajar yang semuanya dalam kondisi baik dan terpakai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada denah, sub a (geografis)

Sedangkan sarana kelengkapan yang dipergunakan demi kelancaran proses belajar mengajar MI Al- Islam ini dapat dilihat dalam daftar inventaris berikut ini :

Tbel. IV

Keadaan inventaris MI Al-Islam 1998/ 1999

NO	Jenis barang	Jumlah	keterangan
1	Masjid	1 buah	
2	Perpustakaan	1 buah	
3	Meja murid	105 buah	
4	Kursi murid	105 buah	
6	Papan tulis	7 buah	
7	Meja guru	6 buah	
8	Kursi guru	6 buah	
9	Meja kepala sek.	1 buah	
10	Kursi kep. sek.	1 buah	
11	Kursi wak. sek.	1 buah	
12	Meja wak. sek.	1 buah	
13	Meja kantor	5 buah	
14	Kursi kantor	12 buah	
15	Almari kep, sek.	1 buah	
16	Almari guru	4 buah	
17	Mesin ketik	3 buah	
18	Kalkulator	2 buah	
19	Papan statistik	8 buah	
20	Kamar mandi/WC	2 buah	

Tabel lanjutan

NO	Jenis barang	jumlah	keterangan
21	Papan pengumuman	10 buah	
22	Pa pan petunjuk R.	12 buah	
23	Amplifier	1 buah	
24	Speaker + box	1 buah	
25	Monometer	2 buah	
26	Barometer	2 buah	
27	Petunjuk gbr anatomi	4 buah	
28	Administrasi	56 buah	
29	Anatomi	1 buah	
30	Kerangka manusia	2 buah	
31	Peta	3 buah	
32	Globe	1 buah	
33	Bendera	9 buah	
35	Alat olah raga	10 set	
36	Tenda	3 buah	
	Jumlah	388 buah	

f. Prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa M.I Al-Islam Kandangan Sambeng Lamongan

Prestasi belajar Al-Qur'an hadits ini, penulis ambil dari dokumentasi buku legger, untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini :

Tabel V

Prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa MI Al-Islam Dusun Kandangan Candisari Sambeng Lamongan

XNO	NAMA	NILAI
1	Samporno	7
2	Alfiyatus Sholichah	9
3	Mazidatul Karimah	7
4	Deni Suandayani	7
5	Risnawati	7
6	Asma ul Fauziyah	7
7	Nur Qamariyah	8
8	M. Rozikin	8
9	Moch. Farhan Sya'roni	7
10	Ma'ruf	8
11	Mauidlotul Hasanah	9
12	Siti Sumarlik	7
13	Abdul Aziz	7
14	Abdul Hakim	8
15	Darul Asmawan	7
16	Miftahul Munir	9
17	Abdul Wahab	7
18	M. Ali Rasyid	7
19	Budianto	7
20	Gunawan	8
21	Nur Fadlilah	7
22	Dani Budiarto	8
23	Totok Misbachul Ulum	9
24	In'am Jamaluddin	9
25	Sumiatun	9

Tabel lanjutan

6

NO	NAMA	NILAI
26	Miftahul Hasanah	9
27	Syafiuddin	7
28	Hamzah Fansuri	7
29	Erlin Mufarrachah	8
30	Siti Nur 'Afifah	7
31	Nur Umamah	8
32	Dewi Ardiyanti	9
33	Pramono	7
34	Masruchan	8
35	Nurul Fauziyah	9
36	Evi Rivwati	8
37	Zinuddin	7
38	Winardi	7
39	Siti Zunani	8
40	Inta Awana	8
41	Farichul Ummah	9
42	Santi	7
43	Edi Al-Aris	7
44	Irfan	7
45	Nur Afifah	7
46	Heri	7
47	Meidiya Siswanto	7
48	Samsul Arifin	9
49	Ahmad Fanani	7
50	Samsul Hadi	7
51	Anang Fathul Karim	7

Tabel lanjutan

NO	NAMA	NILAI
52.	Andik	7
53	Fatchur	7
54	Nur Hamimah	7
55	Iwan Hadi	9
56	Fatchur Razi	7
57	Ismiyatun	7
58	Adul Rahman Wachid	7
59	Ifatul Munirah	8
60	Mar'atus Shalichah	8
	Jumlah	458

2. Penyajian data observasi

- a. Dalam penyajian ini, untuk letak geografis dan Kondisi MI Al-Islam, penjelasannya bisa dilihat pada penyajian data dokumentasi sub A dan E.
- b. Proses belajar mengajar

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di MI Al-Islam, sebagaimana sekolah lain berlangsung - pada pagi hari; dan dilaksanakan dengan sistem klasikal

3. Penyajian data interview

- a. Sejarah berdirinya; dapat dilihat pada penyajian data dokumentasi sub B
- b. Fasilitas pengajaran

Disamping buku pegangan, pelaksanaan pengajaran di MI Al-Islam juga dilengkapi dengan buku

buku penunjang lainnya seperti : buku-buku bacaan, cerita-cerita, kisah Islam dan fasilitas yang lainnya

c. Pelaksanaan pengajaran

1. Tujuan

Tujuan pendidikan dan pengajaran yang ada di MI Al-Islam mengikuti tujuan yang ditentukan oleh Depag, yaitu : " Memberikan bekal kemampuan dasar "Baca-Tulis-Hitung", pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi siswa, memberikan bekal kemampuan dasar tentang pengetahuan agama Islam dan pengalamannya sesuai dengan tingkat perkembangannya - serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan di MTS atau SLTP.

2. Kurikulum

Sebagaimana tujuan pendidikan dan pengajaran diatas, kurikulum yang ada di MI Al-Islam mengikuti kurikulum dari Depag, demi untuk mempermudah pengadaan buku, pengawasan pengevaluasian perkembangan pendidikan dan pengajaran MI Al-Islam itu sendiri.

Sedangkan kurikulum yang dipakai saat ini adalah kurikulum 1994/1995. Untuk lebih jelasnya muatan kurikulum MI Al-Islam dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel VI

b). Kelas 3 s/d 6 MI, I jam pelajaran = 40 mnt

c). Kelas I s/d 3 MTS, I jam pelajaran = 45 mnt

2. Jumlah jam pelajaran perminggu :

a). MI kelas I dan II = 32 jam pelajaran

b). MI kelas III = 40 jam pelajaran

c). MI kelas IV, V dan VI = 42 jam pelajaran

d). MTS = 45 jam pelajaran.¹⁰

3. Proses belajar mengajar

Telah dijelaskan pada penyajian data observasi, bahwa proses belajar mengajar di MI Al-Islam dilaksanakan pada pagi hari dan menggunakan sistem klasikal.

Sedangkan pelaksanaan evaluasi di MI Al-Islam, diadakan lima kali dalam setiap tahun ajaran, yaitu :

a. Ulangan harian

Ulangan harian ini diikuti oleh semua siswa/kelas, yang dilaksanakan setiap selesai satu pokok bahasan yang lazim disebut ulangan formatif.

b. Ulangan cawu/ UUB

Ulangan ini diikuti oleh semua kelas dan dilaksanakan setiap empat bulan sekali.

c. Ebta

Ebta ini merupakan evaluasi tahap

¹⁰ Depag RI, Kurikulum Pendidikan Dasar Berciri Khas Agama Islam (Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum, Jakarta, Direktorat jendral pembinaan kelembagaan Agama Islam, 1994/1995, hal. 21 - 22

Lanjutan tabel angket

ITEM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JML
RESPONDEN																		
24	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	44
25	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	39
26	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	45
27	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	38
28	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	43
29	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	42
30	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44
31	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
32	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	43
33	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	39
34	3	3	3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
35	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44
36	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
37	2	3	3	2	2	2	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	35
38	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	40
39	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	43
40	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	41
41	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	40
42	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
43	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	38
44	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	43
45	3	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	36
46	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	42
47	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	44
48	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42

b. Strategi pengajaran agama

Mengingat a lokasi waktu dan materi yang harus disampaikan, guru sebagai pelaksana pengajaran yang harus menyampaikan materi kepada anak didik dituntut memiliki keahlian yang profesional dalam mengelola proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang sudah ditentukan.

Untuk itu, para pendidik di MI Al-Islam Kandangan berusaha sedapat mungkin untuk mencapaitujuan pengajaran, dengan cara menggunakan metode -metode yang sesuai dengan tujuan, isi pelajaran dan fasilitas yang tersedia.

c. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah alat untuk mengetahui apakah anak didik berhasil atau tidak berhasil dalam perilaku belajar; atau dengan kata lain apakah anak didik telah menguasai pelajaran atau belum, dapat dilihat dari prestasi belajarnya, sebab prestasi merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai anak didik.

2. Analisa kuantitatif

a. Analisa data strategi pengajaran agama

Dalam menganalisis data variabel independen ini,, untuk mencari nilai rata-ratanya penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

Dari tabel VIII kita peroleh: $fx = 2451$, sedangkan N telah kita ketahui = 60, maka :

$$M_x = \frac{fx}{N} = \frac{2451}{60} = 40,85$$

Berpedoman pada hasil diatas, dapat dikatakan bahwa strategi pengajaran agama di MI Al-Islam Kandangan adalah baik.

b. Analisa prestasi belajar Al-Qur'an hadits

Dalam menganalisa data variabel dependen ini penulis juga menggunakan rumus yang sama, yaitu mean mean dari data tunggal yang berfrekuensi lebih dari satu.

Tabel IX

Perhitungan untuk mencari mean nilai prestasi belajar Al-Qur'an hadits, dari 60 responden

Nilai (x)	Frekuensi (f)	fx
70	34	2380
80	14	1120
90	12	1080
Total	60=N	4580

Dari tabel IX kita peroleh $fx = 4580$, sedangkan N telah kita ketahui = 60, maka :

$$M_x = \frac{fx}{N} = \frac{4580}{60} = 76,33$$

Dengan melihat nilai rata-rata diatas, maka prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa MI Al-Islam termasuk pada kriteria baik.

- c. Analisa pengaruh strategi pengajaran agama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa MI Al-Islam Dusun Kandangan Candisari Sambeng Lmg.

Untuk menganalisis dari data kedua variabel diatas, yang dapat menunjukkan adanya pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, penulis menggunakan rumus "TEhnik korelasi Product Moment" dalam bentuk rumus asli, dimana rumus ini dipergunakan untuk mencari koefisien korelasi antara gejala interval dengan gejala interval lainnya. Rumus yang dimaksud adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{N \cdot SD_x \cdot SD_y}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi "Product Moment"

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian dari x dan y

$$x = X - M_x \quad M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$y = Y - M_y \quad M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

N = Jumlah individu dalam sample

SD_x = Deviasi standart dari variabel X

SD_y = Deviasi standart dari variabel Y¹²

- Langkah-langkah

- a. Membuat tabel data (lihat pada penyajian data angket dan data prestasi belajar; yaitu pada tabel V dan tabel VII

¹² I.B Netra, Statistik Inferensial, Usaha Nasional, 1974, hal. 170

b. Membuat tabel kerja

Tabel X

Tabel kerja untuk pengujian hipotesa tentang korelasi strategi pengajaran agama terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits

Subyek	X	Y	x	y	X ²	Y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
1	42	7	1,15	-0,63	1,3225	0,3969	-0,7245
2	46	9	5,15	1,37	26,5225	1,8769	7,0555
3	41	7	0,15	-0,63	0,0225	0,3969	-0,0945
4	43	7	2,15	-0,63	4,6225	0,3969	-1,3545
5	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7955
6	36	7	-4,85	-0,63	23,5225	0,3969	3,0555
7	34	8	-6,85	0,37	46,9225	0,1369	-2,5345
8	40	8	-0,85	0,37	0,7225	0,1369	-0,3145
9	40	8	-0,85	0,37	0,7225	0,1369	-0,3145
10	40	7	-0,85	-0,63	0,7225	0,3969	0,5355
11	42	9	1,15	1,37	1,3225	1,8769	1,5755
12	44	7	3,15	-0,63	9,9225	0,3969	-1,9845
13	45	7	4,15	-0,69	17,2225	0,3969	-2,6145
14	45	8	4,15	0,37	17,2225	0,1369	1,5355
15	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7955
16	45	9	4,15	1,37	17,2225	1,8769	5,6855
17	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7955
18	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7955
19	41	7	0,15	-0,63	0,0225	0,3969	-0,0945
20	40	8	-0,85	0,37	0,7225	0,1369	-0,3145

Lanjutan tabel

Subyek	X	Y	x	y	X ²	Y ²	xy
1	2	3	4	5	6	7	8
21	43	7	2,15	-0,63	4,6225	0,3969	-1,3545
22	44	8	3,15	0,37	9,9225	0,1369	1,1655
23	44	9	3,15	1,37	9,9225	1,8769	4,3155
24	44	9	3,15	1,37	9,9225	1,8769	4,3155
25	39	9	-1,85	1,37	3,4225	1,8769	-2,5345
26	45	9	4,15	1,37	17,2225	1,8769	5,6855
27	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7955
28	43	7	2,15	-0,63	4,6225	0,3969	-1,3545
29	42	8	1,15	0,37	1,3225	0,1369	0,4255
30	44	7	3,15	-0,63	9,9225	0,3969	-1,9845
31	44	8	3,15	0,37	9,9225	0,1369	1,1655
32	43	9	2,15	1,37	4,6225	1,8769	2,9455
33	39	7	-1,85	-0,63	3,4225	0,3969	1,1655
34	41	8	0,15	0,37	0,0225	0,1369	0,0555
35	44	9	3,15	1,37	9,9225	1,8769	4,3155
36	41	8	0,15	0,37	0,0225	0,1369	0,0555
37	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7955
38	35	7	-5,85	-0,63	34,2225	0,3969	3,6855
39	40	8	-0,85	0,37	0,7225	0,1369	-0,3145
40	43	8	2,15	0,37	4,6225	0,1369	0,7955
41	41	9	0,15	1,37	0,0225	1,8769	0,2055
42	40	7	-0,85	-0,63	0,7225	0,3969	0,5355
43	33	7	-7,85	-0,63	61,6225	0,3969	4,9455
44	38	7	-2,85	-0,63	8,1225	0,3969	1,7985
45	43	7	2,15	-0,63	4,6225	0,3969	-1,3545

maka penulis konsultasikan dengan tabelinterpretasi product moment (lihat pada bab I), yang menyatakan bahwa antara nilai 0,40 - 0,70 terdapat korelasi yang cukup berarti; dalam arrti strategi pengajaran agama adalah salah satu dari beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar Al-Qur'an hadits siswa MI Al-Islam Dudun Kandangan Sandisari Sambeng Lamongan.

